

ABSTRAK

Ajie, Cindy Aulia Ainur. *Senyapan Dalam Tuturan Musyawarah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) : Dr. Fitri Amilia, M.Pd. Pembimbing (2): Eka Nova Ali Vardani, M.Pd.

Kata kunci: Senyapan, Faktor Senyapan

Senyapan merupakan sebuah gangguan dalam ujaran yang ditandai dengan keraguan. Senyapan dalam ujaran terdapat dua bentuk yaitu senyapan diam dan senyapan terisi. Pada senyapan terisi terdapat senyapan terisi berupa bunyi, senyapan terisi berupa kata, senyapan pengulangan, dan senyapan kombinasi. Dari beberapa bentuk senyapan memiliki faktor penyebab yang berdeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk senyapan yang terjadi pada tuturan video musyawarah dan mendeskripsikan faktor penyebab senyapan yang terjadi pada tuturan video musyawarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan temuan hasil analisis terhadap fenomena senyapan dalam produksi ujaran yang diperoleh dari tuturan pada video musyawarah. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Pada tahap keabsahan peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil pada penelitian ini terdapat bentuk-bentuk senyapan dalam video musyawarah. Terdapat lima bentuk senyapan yang ditemukan diantaranya yaitu, senyapan diam yang dilakukan penutur pada saat berhenti berujar dan diam saja, senyapan terisi berupa bunyi yang terjadi saat penutur berhenti sejenak kemudian kesenyapan itu diisi dengan fonem, senyapan terisi berupa kata yang terjadi pada saat penutur berujar mengalami senyapan yang diisi kata, senyapan pengulangan terjadi ketika penutur saat berujar namun terdapat kata yang diucapkan berulang-ulang, dan senyapan kombinasi terjadi ketika penutur mengalami senyapan saat berujar namun dalam satu tuturan terdapat lebih dari satu bentuk senyapan. Selain dapat dilihat dari bentuk senyapan, setiap senyapan mengalami faktor penyebab diantaranya yaitu, kehati-hatian dalam memilih kata, mengambil napas saat berbicara, mencari kata-kata yang tepat untuk disampaikan, dan belum siap untuk berbicara.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran khususnya dalam aspek keterampilan berbicara. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang senyapan dalam ujaran dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Bagi pembaca dapat dijadikan sebuah bahan rujukan tentang senyapan dalam ujaran pada bidang psikolinguistik. Bagi peneliti selanjutnya dapat membahas strategi bagaimana untuk tidak melakukan senyapan pada saat berujar serta juga dapat memperluas ilmu psikolinguistik